

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman digitalisasi sekarang semua aspek jadi lebih mudah dengan penggunaan teknologi. Digitalisasi adalah proses yang kompleks, dan memiliki banyak manfaat yang dapat dihasilkan dari berbagai jenis kegiatan digitalisasi (Putranto Sementara & Husna, 2015). Menurut Asaniyah (2017), digitalisasi adalah proses mengubah media dari bentuk tercetak, audio, atau video menjadi bentuk digital (Fawaiz Wahyu & Widyatmaka Agung, 2022). Proses digitalisasi adalah bentuk konversi proses, data, dan informasi dari analog ke digital. Analog mengacu pada representasi kontinu informasi, sedangkan digital menggunakan representasi diskrit dengan nilai 0 dan 1. Dalam transformasi ini, teknologi digital digunakan untuk menyimpan, memproses, dan mengirimkan data. Digitalisasi tidak hanya mengubah cara data disimpan dan direkam, tetapi juga mengubah cara kita berinteraksi dengan data, memanfaatkannya, dan merespon terhadap dinamika dunia yang semakin digital. Sederhananya, digitalisasi adalah transisi dari teknologi analog ke digital (Fawaiz Wahyu & Widyatmaka Agung, 2022).

Teknologi tampaknya tidak dapat dilepaskan dari dunia informasi modern. Dengan menggunakan teknologi, masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi dan komunikasi jadi lebih mudah. Dengan teknologi, komunikasi menjadi sangat cepat dan seolah-olah tanpa jarak. Teknologi awal

-nya diciptakan untuk mempermudah kegiatan manusia. Ini berasal dari pemikiran manusia yang ingin mempermudah kegiatan-kegiatannya, kemudian digunakan dalam kehidupan.

Saat ini, teknologi telah berkembang pesat dan semakin canggih seiring dengan zaman, yang menghasilkan lebih banyak fungsi yang semakin memudahkan kehidupan manusia (Marpaung, 2018). *Gadget* adalah contoh fasilitas modern yang canggih. *Gadget* atau gawai adalah suatu instrumen atau perangkat yang secara khusus dirancang lebih canggih daripada teknologi sebelumnya untuk memenuhi tujuan dan fungsi praktis. *Smartphone*, tablet, laptop, atau iPad adalah contoh perangkat elektronik (Sri Widayani dan Kamsih Astuti, 2020). Penggunaan teknologi komunikasi seperti ponsel tidak dapat dilepaskan dari internet sebagai alat multifungsi. Karena multifungsinya, masyarakat dapat menggunakannya untuk banyak hal, contoh positif dari penggunaan teknologi komunikasi adalah pembelajaran yang merupakan proses seseorang untuk menggali pengetahuan.

Pembelajaran adalah suatu proses seseorang dalam mendapatkan ilmu. Pembelajaran juga merupakan unsur penting dalam seseorang menguasai suatu pengetahuan. Pada dasarnya dalam proses pembelajaran memiliki dua subjek yaitu guru dan murid, dengan adanya dua subjek penting dalam pembelajaran diatas seseorang dapat lebih mudah untuk mencapai suatu pengetahuan yang ingin dikuasai (Amzaludin et al., 2023). Seiring berjalannya waktu dengan adanya kemajuan teknologi gadget dan internet dapat mempermudah seseorang dalam mencari ilmu dan wawasan tanpa terbatasnya waktu dan tempat, hal ini

dapat membantu seseorang yang sudah tidak berada pada jenjang pendidikan dalam memperluas wawasannya.

Salah satu interaksi proses pembelajaran adalah pembelajaran bahasa Arab. Menurut Asrori (2011: 3) hakikat belajar bahasa Arab adalah untuk keperluan komunikasi sosial, sedangkan pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab (Khansa, 2016). Pendekatan pembelajaran adalah tingkatan pada pendirian filosof mengenai bahasa, belajar, dan mengajar bahasa (Sadat, n.d.). Bahasa Arab sendiri juga merupakan salah satu bahasa yang memiliki sistem kerumitan yang tinggi. Menurut laporan yang diterbitkan oleh *Foreign and Commonwealth Office (FSI)*, bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari (Islam, 2015). Seseorang yang hanya menguasai struktur kalimat tanpa pola yang ada belum dinyatakan mahir apabila tidak menguasai kaidah-kaidah kebahasa Araban yang sesuai. Didalam pembelajaran bahasa Arab juga memiliki banyak pendekatan untuk meningkatkan kemahiran, selain itu media komunikasi seperti *gadget* dan internet sangat membantu proses pembelajaran bahasa Arab. Hampir semua siswa saat ini memiliki ponsel, penggunaan ponsel di kalangan siswa telah meningkat dengan cepat. Menurut survei yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi, hanya satu dari 56 responden yang mengatakan tidak memiliki *smartphone* atau tablet, dan dari 55 responden, 45 menggunakan ponsel Android. Mahasiswa jurusan Sastra Arab juga mengalami hal ini (Sulhadi, 2020).

Belajar bahasa Arab di zaman sekarang ini mudah untuk diperoleh dari berbagai media yang ada, mulai dari Google, Web pembelajaran, hingga media sosial. Media sosial merupakan wadah untuk berkomunikasi dengan jarak yang tidak dapat dibatasi. Dengan media sosial juga tidak jarang ada orang yang menggunakannya sebagai media pembelajaran bersifat umum yang dapat dipelajari oleh setiap kalangan. Media sosial merupakan sebuah platform dari hasil perkembangan teknologi internet saat ini. Media sosial terdiri dari beragam macamnya, diantaranya Instagram, TikTok, Facebook, Twitter, dan lain sebagainya. Seiring berjalannya waktu, media sosial sekarang dijadikan sebagai sebuah wadah yang memiliki banyak fungsi seperti halnya media promosi, wadah berekspresi, dan berkreaitivitas, serta sebagai wadah pembelajaran. Media sosial saat ini terbukti sangat membantu dalam bidang pendidikan (Malik & Nurhadi, 2023).

Para konten kreator menggunakan media sosial sebagai wadah untuk memperluas pembelajaran. Saat ini media sosial tidak hanya digunakan untuk keperluan bersosialisasi antar satu sama lain, tetapi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan akses pembelajaran dimanapun dan kapanpun tanpa terbatas ruang dan waktu (Tolinggi, 2021). Media sosial menjadi salah satu media online yang dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan kemahiran berbahasa. Dengan menggunakan media sosial, seseorang juga dapat lebih mandiri dan lebih aktif dalam dunia pendidikan karena dapat diakses dengan mudah untuk mencari sumber-sumber

yang terpercaya dalam mempelajari dan memperdalam sebuah materi atau topik pembelajaran (Pitaloka et al., 2022).

Salah satu media sosial yang memiliki pemanfaatan dalam pembelajaran saat ini adalah TikTok. TikTok merupakan aplikasi dari China atau Tiongkok yang digunakan oleh para penggunanya untuk membuat video yang menggunakan musik dengan durasi pendek (Dewanta, 2020). Penggunaan platform TikTok sebagai media pembelajaran dapat menarik minat untuk belajar bahasa asing di era *Society 5.0*. Minat menjadi suatu hal yang penting karena minat menjadi faktor utama untuk mendorong seseorang dalam belajar yang didasari ketertarikan dan rasa senang serta keinginan untuk belajar. Hal ini juga sebagai pembangun motivasi belajar bagi seseorang (Saudah et al., 2023).

Menurut Media & Bahasa, teknologi dalam media pembelajaran berbahasa merupakan sebuah karya dari hasil perpaduan antara pengetahuan dan keterampilan yang memiliki peran sebagai perantara dalam menyampaikan materi dan bahan ajar untuk dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan (Media & Bahasa, 2022). Salah satu akun TikTok yang menyediakan penyajian pembelajaran yaitu akun @marhaban.academy merupakan akun pembelajaran bahasa Arab yang menyediakan konten pembelajaran berupa video berdurasi pendek yang dikemas dengan pendekatan pembelajaran yang mudah untuk membangun citra pembelajaran bahasa Arab yang mudah dan praktis. Tidak hanya itu akun ini juga menyajikan konten dengan AI seperti kartun hingga dapat menarik minat pengguna TikTok.

Oleh karena itu berdasarkan paparan sebelumnya, penulis melakukan penelitian terhadap akun TikTok yaitu @marhaban.academy untuk mengidentifikasi pendekatan pembelajaran komunikatif yang terkandung pada penyajian materi dalam konten pembelajaran berbahasa Arab akun tersebut. Penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan pembelajaran komunikatif pada platform media sosial akun TikTok @marhaban.academy untuk mengetahui unsur pendekatan komunikatif yang digunakan dan juga tujuan yang ingin dicapai dari penyajian konten pendekatan pembelajaran komunikatif pada akun tersebut. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pendekatan pembelajaran komunikatif bahasa Arab pada platform media sosial akun TikTok, dan menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja sajian konten dari akun Tiktok @marhaban.academy?
2. Bagaimana penerapan pendekatan komunikatif pada akun TikTok @marhaban.academy?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya penelitian ini memiliki fokus tujuan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan komunikatif yang terdapat pada akun TikTok @marhaban.academy.
2. Untuk mengetahui sajian konten dari akun @marhaban.academy.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengenai pendekatan pembelajaran komunikatif pada penyajian materi berbahasa Arab di akun TikTok @marhaban.academy dapat melibatkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Memperkaya penelitian dibidang media sosial dan pendidikan.

Menambah kontribusi pada penelitian bidang kajian media sosial dan pendidikan dengan memberikan perspektif baru terkait pembelajaran berbahasa Arab di platform TikTok.

2. Kontribusi terhadap Literatur Pendidikan Digital.

Mengisi celah dalam literatur pendidikan digital dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pendekatan pembelajaran komunikatif yang dapat diterapkan di lingkungan media sosial.

3. Peningkatan Kualitas Materi Pembelajaran.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas materi pembelajaran berbahasa Arab di platform TikTok dengan memahami dan mengidentifikasi pendekatan pembelajaran komunikatif yang efektif.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berfokus pada unsur pendekatan pembelajaran komunikatif dan jenis pendekatan yang digunakan dalam penyajian materi pada konten TikTok @marhaban.academy.
2. Batasan penelitian hanya mencakup periode tertentu dari tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 14 Februari 2024, sehingga hasilnya tidak mencakup semua waktu.
3. Lingkup penelitian hanya berfokus pada 1 jenis konten yang mengandung pendekatan komunikatif berbahasa Arab dari akun Tiktok @marhaban.academy.

1.6 Definisi Istilah-Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah yang ada pada penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran.

Pendekatan Pembelajaran adalah suatu metode atau strategi yang disusun oleh guru untuk mengajar serta membantu siswa untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran lebih dalam dan mudah.

2. Media Sosial

Media sosial adalah jenis media yang berfokus pada eksistensi pengguna yang memungkinkan mereka untuk beraktivitas dan bekerja sama. Media sosial dapat dianggap sebagai medium (fasilitator) *online* yang membangun hubungan sosial dan hubungan antar pengguna. Pada dasarnya, media sosial memberi kemampuan untuk melakukan berbagai aktivitas dua

arah seperti pertukaran, kerja sama, dan perkenalan dalam bentuk tulisan, visual, dan *audiovisual*. Sosial media dimulai dengan tiga hal: berbagi, berkolaborasi, dan berhubungan (Sari et al., 2018).

3. Aplikasi TikTok

TikTok adalah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan ByteDance asal China, yang bergerak dalam bidang teknologi kecerdasan buatan yang sangat terkenal di seluruh dunia untuk menyebarkan informasi melalui media atau produk elektronik. TikTok sebagai tempat rekreasi anak-anak di media sosial. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, pemakai dapat membuat video musik pendek mereka sendiri dan meningkatkan keterampilan kreatif anak dengan meniru dan memperagakan gerakan yang disuguhkan oleh TikTok. Mereka juga dapat membuat video *lipsync* dengan menggunakan pencarian TikTok pada filter-filter dan mendapatkan apresiasi dari pengguna lainnya (Buana & Maharani, 2022).

4. Pendekatan Komunikatif

Komunikatif adalah kata sifat dari kata komunikasi. Secara etimologis, “komunikasi” berasal dari bahasa Latin. Ia terbentuk dari dua suku kata, yakni “*cum*” dan “*umus*”. Yang pertama berarti “dengan”, dan lainnya berarti “satu”. Dari dua kata tersebut, terbentuklah kata benda “*communio*”, lantas di-Inggriskan menjadi “*communion*” yang berarti kebersamaan, persatuan gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk ber-*communio* diperlukan adanya usaha dan kerja, maka terbuatlah kata kerja “*communicare*” (Rifa, 2021).

Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi adalah tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Dengan menggunakan pendekatan komunikatif pembelajaran bahasa yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan yang memadai untuk mengembangkan kebahasaan (Utami et al., 2022).

5. Akun TikTok @marhaban.academy.

Akun TikTok @marhaban.academy adalah akun yang menyajikan materi berbahasa Arab untuk semua kalangan pengguna TikTok, akun TikTok ini sendiri memiliki penyajian materi bahasa Arab yang mudah agar semua orang dapat menguasai atau mempelajari bahasa Arab dengan mudah. Akun TikTok ini juga merupakan akun edukatif yang memberikan pemahaman pada pengguna TikTok bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang mudah untuk dipelajari.

1.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Nama, tahun, judul penelitian.	Fokus penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
1	Pemanfaatan Aplikasi	Pemanfaatan aplikasi	Kualitatis Data	Hasil penelitian	Perbedaan dalam

	TikTok Sebagai Media Pembelajar an Bahasa Ind onesia (Dewanta, 2020)	TikTok sebagai media dalam pembelaja ran	dikumpul an dengan metode observasi dan dokument asi serta analisis deskriptif, dengan instrumen berupa catatan dokument asi	menunjuk kan bahwa, aplikasi TikTok bersamaa n dengan pengguna an dan metode yang tepat dapat bermanfaa t sebagai media dalam pembelaja ran bahasa Indonesia yang menarik	penelitian ini adalah perbedaan apa yang dituju atau diteliti, pada penelitian ini lebih meneliti tentang pemanfaatan sedangkan penelitian pada penulisan ini memiliki fokus pada unsur pendekatan
--	--	---	--	--	--

				dan interaktif	
2	Analisis Konten Pembelajar an bahasa Arab pada media TikTok (Priantiwi & Abdurrahm an, 2023)	Video- video yang diunggah oleh empat kreator TikTok terkait pembelaja ran bahasa Arab	Metode analisis isi (<i>Content Analysis</i>) dengan pendekata n kualitatif, dengan teknik pengumpu lan data berupa observasi dan dokument asi.	Peneliti menemuka n bahwa terdapat empat jenis pembelaja ran bahasa Arab yang sering dibuat dan diunggah: mufradat, uslub, ungkapan berbahasa arab, dan gramatika bahasa (sorof dan nahwu).	Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah penelitian ini memiliki focus terhadap pembelajaran yang terkandung pada konten yang diunggah, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini adalah meneliti tentang unsur pendekatan

				<p>Menurut keterlibatan audiens di TikTok, jenis pembelajaran yang mengungkapkan berbahasa Arab adalah yang paling disukai dan diminati oleh pengguna dan <i>followersn</i> ya.</p> <p>Kesimpulan dari</p>	<p>pembelajaran p ada konten.</p>
--	--	--	--	--	-----------------------------------

				<p>penelitian ini adalah bahwa TikTok dapat digunakan sebagai sarana untuk mengajar bahasa Arab.</p>	
3	<p>Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Anak Menggunakan Algoritma Aplikasi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai cara</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode <i>Empathy Map</i>.</p>	<p>Hasil penelitian mencakup:</p> <p>1) Hasil analisis Peta <i>Empathy</i>;</p> <p>2) Hasil analisis algoritma aplikasi;</p>	<p>Untuk perbedaannya pada penelitian yang dilakukan adalah memiliki fokus pada penggunaan serta algoritma pada aplikasi Tiktok.</p>

	Tiktok, Instagram Reels, dan Youtube Shorts (Malik & Nurhadi, 2023)	menggunakan aplikasi platform video pendek berupa Tiktok.		3) Pemahaman algoritma aplikasi; 4) Pendekatan untuk menggunakan algoritma aplikasi; dan 5) Pembuatan akun aplikasi yang relevan untuk meningkatkan keterampilan	
--	---	---	--	---	--

				berbahasa anak.	
4	Akun TikTok (@kampun garabalazh ar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online (Amzaludi n et al., 2023)	Mendescri psikan media pembelaja ran bahasa Arab online berbasis video dan bagaimana peran, manfaat, dan kekuranga n video sebagai media dalam pembelaja ran bahasa	Metode penelitian dalam tulisan ini mengguna kan penelitian kualitatif dengan pendekata n deksriptif dan prosedur penelitian nya melalui studi pustaka (<i>library research</i>)	Tiktok adalah media pembelaja ran yang menarik dan menyenan gkan jika digunakan dengan benar. Pendidik dapat mengguna kan aplikasi ini untuk membuat pembelaja ran	Perbedaanya pada penelitian ini adalah pemilihan fokus yang berbeda yaitu hal yang diteliti adalah penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran serta menarik minat dalam pembelajaran bahasa Arab.

				interaktif yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa serta menyesuaikan kanya dengan perkembangan zaman.	
5	Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran	Penelitian ini bertujuan untuk menggabarkan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai	Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan	Penelitian menemukan bahwa aplikasi TikTok, berkat kemudahan penggunaannya dan	Perbedaan dalam penelitian ini adalah fokus yang memiliki tujuan berbeda, pada penelitian ini lebih fokus pada pemanfaatan

an Inovatif Era Digital (Ruslan Afendi et al., 2023)	media pembelaja ran		berbagai fiturnya, dapat bermanfaa t sebagai metode belajar yang kreatif dan interaktif.	Tiktok sebagai media pembelajaran yang diharapkan sebagai pembelajaran yang interaktif digunakan.
--	---------------------------	--	---	---

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya terdapat gap (celah) yang belum pernah diteliti sebelumnya adapun novelty pada penelitian ini peneliti merumuskan sebuah pendekatan yang lebih rinci terhadap pemanfaatan platform media sosial TikTok dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya, penelitian hanya memperhatikan TikTok sebagai media pembelajaran yang menarik tanpa mengeksplorasi pendekatan pembelajaran komunikatif yang mungkin tercermin dalam konten yang disajikan di akun TikTok tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas cakupan penelitian terdahulu, tetapi juga menambahkan dimensi baru dengan fokus pada pendekatan pembelajaran yang terkandung dalam konten akun TikTok @marhaban.academy. Minimnya eksplorasi yang mendalam terhadap potensi

pendekatan pembelajaran komunikatif dalam konten TikTok @marhaban.academy menunjukkan suatu ruang untuk kontribusi penelitian yang baru.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan potensi ini secara menyeluruh, dengan memahami bagaimana konten tersebut dapat memfasilitasi proses pembelajaran bahasa Arab secara efektif. Dengan mempertimbangkan bahwa setiap pembelajar memiliki gaya pembelajaran yang berbeda, peneliti akan mengeksplorasi bagaimana konten TikTok @marhaban.academy merespons kebutuhan dan minat pembelajar secara individual. Hal ini akan memungkinkan kami untuk mengidentifikasi strategi yang tepat dalam memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab secara efektif.

